



PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN APLIKASI SPREADSHEET (PADA PD BERAS PADARINGAN)

M. Rizal Satria^{1)*}, Ade Pipit Fatmawati²⁾

Politeknik Pos Indonesia
rizalstr@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 25 Agustus 2020

Disetujui : 30 Agustus 2020

Dipublikasikan : 31 Januari 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi *Spreadsheet*. Aplikasi tersebut dipilih karena banyak perusahaan di Indonesia, khususnya UMKM yang mengolah dan menyusun laporan keuangan menggunakan *Spreadsheet* dalam *Microsoft Excel*. Banyak perusahaan yang telah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *software* komputer yang terintegrasi, namun mereka tetap menggunakan *Spreadsheet* dalam *Microsoft Excel* sebagai data awal maupun sebagai data cadangan perusahaan. Banyak juga perusahaan yang masih menggunakan cara tradisional dalam pembukuan keuangannya, salah satunya adalah PD Beras Padaringan. Perusahaan tersebut masih melakukan pencatatan akuntansi dengan secara manual, hal tersebut disebabkan keterbatasan dana untuk membeli aplikasi akuntansi yang terintegrasi, maka dari itu perlu dirancang model penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan program *Spreadsheet*. Hal ini diharapkan dapat membantu PD Beras Padaringan dan UMKM lainnya yang ingin menyusun laporan keuangan dengan mudah, murah dan sesuai dengan SAK ETAP menggunakan aplikasi *Spreadsheet* dalam *Microsoft Excel*.

Kata Kunci:

Microsoft Excel,
Spreadsheet,
Laporan
Keuangan

ABSTRACT

This research is designed to create financial reports using the Spreadsheet application. The application was chosen because many companies in Indonesia, especially MSMEs, process and prepare financial reports using spreadsheets in Microsoft Excel. Many companies have used integrated computer software-based accounting applications, but they still use Spreadsheets in Microsoft Excel as initial data as well as corporate backup data. There are also many companies that still use traditional methods in financial accounting, one of which is PD Padaringan Rice. The company is still recording accounting manually, it is related to funds to buy an integrated accounting application, therefore it is necessary to make a model of the company's financial reporting work using the Spreadsheet program. This is expected to help PD Padaringan Rice and other SMEs who want to make financial reports easily, cheaply and in accordance with SAK ETAP using the Spreadsheet application in Microsoft Excel.

Keywords:

Microsoft Excel,
Spreadsheet,
Financial
Statement

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus melaju pesat dan membuat banyak perubahan dalam perkembangan zaman. Perkembangan zaman membuat manusia terus berupaya untuk menciptakan aplikasi yang dapat membantu untuk memudahkan dalam menjalani kegiatan operasional perusahaan. Salah satu aplikasi yang dibutuhkan dalam pesatnya perkembangan zaman ini adalah aplikasi akuntansi yang dapat memudahkan perusahaan dalam mengolah dan menyusun laporan keuangan.

Beberapa pilihan aplikasi akuntansi terintegrasi telah tersedia seperti SAP, Oracle, Accurate dan MYOB Accounting. Namun tidak semua golongan perusahaan bisa mendapatkan program tersebut karena dibutuhkan dana yang tidak sedikit, serta dibutuhkan

pelatihan bagi para penggunanya untuk dapat mengoperasikan program tersebut yang akan memakan waktu cukup lama. Khususnya untuk perusahaan yang masih tergolong kecil dan menengah, yang sepenuhnya belum memiliki dana lebih untuk membeli program akuntansi tersebut. Perusahaan sangat membutuhkan Aplikasi akuntansi yang sederhana dan praktis dalam penggunaannya.

Aplikasi akuntansi yang sederhana dan dapat digunakan dalam mengolah dan menyusun laporan keuangan perusahaan dengan penggunaan yang praktis adalah program *Spreadsheet* dalam *Microsoft Excel*. Program tersebut memiliki banyak fasilitas formula yang bisa digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah data keuangan, perhitungan data dan angka dalam jumlah kecil sampai besar. Perusahaan yang telah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis software komputer yang terintegrasi, umumnya tetap menggunakan *Spreadsheet* dalam *Microsoft Excel* sebagai data awal maupun sebagai data cadangan perusahaan.

Spreadsheet adalah Aplikasi komputer di dalam *Microsoft Excel* yang digunakan untuk mengolah data perusahaan dan dapat menyajikan laporan keuangan. Aplikasi tersebut dapat mengolah data secara efektif dan efisien, sehingga dapat menghemat waktu dan kegiatan perusahaan. Program *Spreadsheet* juga dapat menyesuaikan dengan kondisi perusahaan dan menjadi solusi yang praktis dalam proses laporan keuangan.

Penelitian tentang aplikasi akuntansi telah banyak dilakukan, Penelitian Fernanda, dkk. (2019) yang berjudul Aplikasi Berbasis Android Untuk Perhitungan Kas Menggunakan Metode Cash Basis menemukan hasil bahwa aplikasi tersebut telah mempermudah kegiatan perusahaan dari mulai pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan. Penelitian Hidayat, dkk. (2019) berjudul Aplikasi Perencanaan dan Pengelolaan Biaya Jasa Pelayanan Pembangunan Berbasis Web mendapatkan hasil bahwa aplikasi tersebut dapat mengelola kontrak kerja, membuat rencana anggaran biaya, dan membuat laporan laba rugi perusahaan. Penelitian Auliya, dkk (2019) berjudul Aplikasi Perhitungan Biaya Produksi Pakaian Menggunakan Metode Just In Time mendapatkan bahwa aplikasi tersebut sangat mempermudah perusahaan untuk mencapai tujuannya.

PD Beras Padaringan merupakan sebuah bisnis yang banyak sekali dibutuhkan oleh masyarakat dan menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat baik kalangan kecil, menengah, dan keatas. Kegiatan yang dilakukan PD Beras Padaringanyaitu melakukan pembelian beras dengan cara mengambil ke distributor yang sudah menjadi langganannya sejak lama,

pembelian yang dilakukan PD Beras Padaringan dalam jangka waktu 1 minggu bisa diperkirakan sampai 10.000 Kg beras dengan macam-macam kualitasnya, yang diantaranya Kualitas I dijual dengan harga Rp. 13.000/kg atau Rp. 310.000/Karung. Kualitas II dijual dengan harga Rp. 12.000/kg atau Rp. 285.000/Karung. Kualitas III dijual dengan harga Rp. 11.000/kg atau Rp. 265.000/Karung. Kualitas IV dijual dengan harga Rp. 245.000/kg. Kualitas V dijual dengan harga Rp. 9.000/kg atau Rp. 215.000/Karung. Penjualan yang dilakukan oleh PD Beras Padaringan dilakukan dengan sistem cara jual eceran Kiloan dan karungan.

Dengan sistem pengepakan untuk pembelian eceran menggunakan kantong plastik dan jika pengepakan karungan dilakukan dengan menggunakan karung dengan merek nama beras yang dijual. Lokasi PD Beras Padaringan berada di Jalan Sarijadi Blok 24 Bandung. Selain prospek perusahaan dagang yang bagus. Ada beberapa hal yang perlu di perhatikan, yaitu diantaranya dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sebuah proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan hasil dari kondisi keuangan dalam satu periode akuntansi dan merupakan sebuah gambaran umum mengenai sebuah kinerja suatu perusahaan yang baik. Dengan laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui laba yang didapatkan dalam jangka waktu satu periode. Laporan keuangan juga dapat memperlihatkan perkembangan perusahaan dari tahun ketahun dengan membandingkan laporan keuangan yang terjadi dibulan ini dengan laporan keuangan bulan sebelumnya

PD Beras Padaringan adalah sebuah perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan. PD Beras beralamat di Jalan Sarijadi Blok 24 Bandung. PD Beras Padaringan menjual beras karungan maupun kiloan, selain beras PD Beras juga menjual barang sembako lainnya seperti gula, minyak dan lainnya. Sistem pencatatan keuangan pada PD beras Padaringan masih berjalan secara manual, dari mulai mencatat uang masuk, mencatat transaksi, penjualan harian, semuanya hanya dicatat secara manual pada satu buku saja. Hal tersebut dirasa kurang efektif dan efisien, karena kegiatan kerja masih dilakukan secara manual. Dan terjadi beberapa masalah, terutama masalah yang disebabkan oleh manusia seperti kesalahan dalam mencatat data transaksi, karena kesalahan tersebut dapat terjadi ketidakcocokan data dalam pembuatan laporan hasil penjualan sehingga dapat terjadi ketidaksesuaian pada penghasilan yang didapat. Kemudian kendala dalam lambatnya menghasilkan perhitungan laba atau rugi.

Penelitian ini difokuskan untuk mendukung penyusunan laporan keuangan pada PD Beras Padaringan dan UMKM yang membutuhkan untuk pembuatan Laporan Keuangan yang lebih cepat, tepat, mudah dan akurat dengan menggunakan aplikasi *Spreadsheet*. Dalam aplikasi ini juga terdapat untuk jurnal, laporan keuangan, analysis ratio serta untuk melihat kondisi perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Pengertian Akuntansi

American Accounting Association dalam Soemarso (2018:5) mendefinisikan “Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.”

Definisi ini mengandung beberapa pengertian, yakni:

1. Kegiatan Akuntansi, Bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi.
2. Kegunaan Akuntansi, Bahwa informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna dalam penilaian pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Menurut fess (2016:10) secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “Sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi (*accounting*) menurut Horngren dan Horrison (2017:4) adalah “Sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan”.

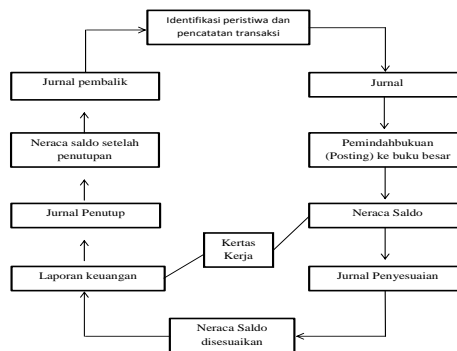
Tujuan utama akuntansi menurut Soemarso (2018:5) adalah Menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari satu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kesatuan ekonomi adalah badan usaha (*business enterprise*). Informasi ekonomi dihasilkan oleh akuntansi yang berguna bagi pihak-pihak di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak di luar perusahaan.

Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisa, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi meliputi:

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.
3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Siklus Akuntansi

Suatu periode kegiatan diawali dengan mengumpulkan data transaksi sampai pembuatan laporan keuangan, dilanjutkan dengan proses penutupan sehingga akan didapat neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan selanjutnya menjadi neraca awal periode berikutnya. Demikian seterusnya, proses tersebut berjalan dari satu periode ke periode berikutnya. Kegiatan inilah yang disebut sebagai siklus akuntansi seperti yang terlihat pada gambar 2.1.



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

Sumber: Martani, dkk (2016)

Identifikasi Peristiwa dan Pencatatan Transaksi

Menurut Soemarso (2018:44) “Transaksi adalah kejadian atau situasi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan”. Sedangkan menurut Suradadi (2019:24) “Transaksi bisnis atau transaksi keuangan adalah kejadian atau peristiwa ekonomi yang dicatat dan berpengaruh pada hasil operasi atau kondisi keuangan suatu perusahaan”.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi dilakukan apabila transaksi tersebut berpengaruh langsung terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan.

Jurnal (*Journal*)

Menurut Martani, dkk (2016:66) “Jurnal merupakan pencatatan transaksi harian perusahaan yang dicatat secara kronologis berdasarkan tanggal. Jurnal yang digunakan perusahaan pada umumnya menggunakan dua kolom yaitu debit dan kredit”.

Menurut Hery (2019:66) Jurnal terbagi 2, yaitu:

1. Jurnal Umum, Jurnal umum dibuat atas transaksi yang tidak dicatat dalam jurnal khusus.
2. Jurnal khusus, Jurnal khusus terdiri dari:
 - A. Jurnal penjualan (*sales journal*), Jurnal penjualan digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penjualan barang dagangan ke pelanggan secara kredit.
 - B. Jurnal pembelian (*purchase journal*), Jurnal pembelian digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pembelian barang dagangan dari supplier secara kredit.
 - C. Jurnal penerimaan kas (*cash receipts journal*), Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan kas. Penerimaan kas langsung dari pelanggan dalam transaksi penjualan barang dagang secara tunai dan penerimaan kas dari hasil penagihan piutang akan dicatat dalam jurnal ini.
 - D. Jurnal pembayaran kas (*cash payment journal*), Jurnal pembayaran kas digunakan untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas. Pembayaran kas langsung ke supplier dalam transaksi pembelian barang dagangan secara tunai, pengeluaran kas untuk pelunasan utang, serta pembelian peralatan, perlengkapan kantor secara tunai akan dicatat dalam buku jurnal ini.

Pemindahbukuan (*Posting*) ke Buku Besar

Posting merupakan langkah-langkah untuk melakukan klasifikasi akun-akun yang ada di jurnal ke buku besar. Menurut Martani dkk (2016:71) langkah-langkah melakukan posting adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi nama-nama akun yang terkait dan memindahkan jumlah pada kolom debit atau kredit pada akun di buku besar.
2. Menuliskan kode akun pada kolom referensi di jurnal dan halaman jurnal pada kolom referensi akun di buku besar.
3. Setelah proses pemindahbukuan selesai, saldo masing-masing akun dalam buku besar ditentukan dan nantinya dipindahkan ke buku besar.

Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo berisi saldo akhir kumpulan akun pada periode tertentu. Penyusunan neraca saldo berdasarkan saldo normal akun debit dan kredit, dimulai dari asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Neraca saldo bermanfaat untuk mendeteksi kesalahan dalam proses jurnal dan posting.

Menurut Soemarso (2018:133) “Neraca saldo merupakan titik awal yang baik untuk penyusunan laporan keuangan. Banyak dari jumlah yang dicantumkan di dalamnya dapat langsung disajikan dalam neraca, perhitungan rugi laba, dan laporan perubahan modal”.

Jurnal Penyesuaian

Menurut Soemarso (2018:133) Jurnal penyesuaian dilakukan apabila:

1. Suatu transaksi telah terjadi namun belum dicatat oleh perusahaan.
2. Suatu transaksi telah dicatat dalam suatu akun tetapi saldonya perlu dikoreksi kembali untuk mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Soemarso (2018:133) juga menjelaskan, ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, biaya, pendapatan, dan modal yang sebenarnya.

Martani dkk (2016:81) menjelaskan, secara umum ayat jurnal penyesuaian dilakukan terhadap dua kategori, yaitu:

1. Beban dibayar dimuka (*prepaid expenses*), Seluruh beban yang telah dibayar secara tunai namun masih belum dimanfaatkan dan dicatat sebagai aset.
2. Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenues*), Seluruh pendapatan yang telah diterima secara tunai namun jasa atau barang belum diberikan dan dicatat sebagai liabilitas.

Neraca Saldo Disesuaikan

Kolom neraca saldo yang telah disesuaikan menyajikan saldo akun yang telah disesuaikan. Setiap jumlah kolom tersebut dihitung dengan menggabungkan jumlah neraca saldo ditambah atau dikurangi penyesuaian (Horngren dan Harrison (2017:135)). Neraca saldo disesuaikan disusun setelah proses posting jurnal penyesuaian ke buku besar selesai dan saldo akun baru telah ditetapkan.

Laporan Keuangan

Menurut Horngren dan Horrison (2017:25) laporan keuangan adalah “Dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut.” Dengan kata lain, laporan keuangan menjelaskan kinerja perusahaan dalam satu periode. Informasi tentang kinerja diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan serta digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari sumber daya yang dimiliki.

Menurut PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan terdiri dari:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan keuangan sering disebut potret perusahaan karena laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan (aset, liabilitas, ekuitas) pada akhir suatu periode.
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan laba rugi komprehensif adalah laporan akuntansi yang menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama satu periode.
3. Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan perubahan ekuitas berisi informasi mengenai hal-hal yang mempengaruhi perubahan ekuitas.
4. Laporan Arus Kas, Laporan arus kas memperlihatkan sumber arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan yang terpusat pada tiga aktivitas utama perusahaan, yaitu operasional, investasi dan pendanaan.
5. Catatan atas Laporan Keuangan, Catatan atas laporan keuangan merupakan pengungkapan, baik yang bersifat keuangan maupun non-keuangan dari akun-akun yang dilaporkan atau peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Menurut kerangka konseptual dalam Martani dkk (2016:35) tujuan laporan keuangan adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sebagian besar pemakai dalam pengambilan keputusan.”

Menurut Martani dkk (2016:33) pihak-pihak yang berpentingan terhadap laporan keuangan yaitu:

1. Investor, Laporan keuangan berguna bagi investor untuk menilai perusahaan dan kemampuan perusahaan membayar deviden di masa mendatang. Investor dapat memutuskan untuk membeli dan menjual saham perusahaan.

2. Karyawan, Laporan keuangan berguna bagi karyawan untuk menilai kemampuan perusahaan memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.
3. Pemberi Jaminan, Laporan keuangan berguna bagi pemberi jaminan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang dan bunga yang akan mempengaruhi keputusan pemberi jaminan dalam memberi keputusan.
4. Pemasok dan Kreditur Lain, Laporan keuangan berguna bagi pemberi jaminan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo.
5. Pelanggan, Laporan keuangan berguna bagi pelanggan untuk menilai kemampuan perusahaan menjaga kelangsungan hidupnya.
6. Pemerintah, Laporan keuangan berguna bagi Pemerintah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber dayanya.
7. Masyarakat, Laporan keuangan berguna bagi Masyarakat untuk menilai tren dan kemakmuran perusahaan.

Jurnal Penutup

Menurut Martani dkk (2016:90) Jurnal penutup dibuat untuk menutup akun temporer yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif karena akun tersebut hanya menampung jumlah dalam satu periode dan tidak dipindahkan ke periode berikutnya. Horngren dan Harrison juga menjelaskan “ayat jurnal penutup merupakan proses pemindahan saldo akun pendapatan, beban, dan penarikan pemilik ke akun modal.

Neraca Saldo Sesudah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan dibuat setelah semua akun temporer ditutup, sehingga yang terdapat pada neraca saldo setelah penutupan hanya akun riil. Seluruh daftar saldo yang ada nantinya dapat digunakan pada periode selanjutnya.

Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik dibuat pada awal periode selanjutnya dan secara khusus diterapkan untuk dua jenis ayat jurnal penyesuaian, yaitu beban yang harus dibayar dan pendapatan yang masih diterima.

Persamaan Dasar Akuntansi

Horngren dan Harrison (2017:11) menjelaskan persamaan dasar akuntansi (accounting equation) adalah alat dasar akuntansi. Persamaan ini mengukur sumber daya perusahaan (aktiva) dan klaim atas sumber daya tersebut (kewajiban + ekuitas pemilik).

Aset = Liabilitas + Ekuitas

Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat kepada perusahaan dimasa depan.

Aset

Martani dkk (2016:138) menjelaskan“Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan”. Aset terbagi dua;

1. Aset Lancar, Menurut PSAK 1 (revisi 2018) Penyajian laporan keuangan, entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar, jika:
 - a. Aset diharapkan dapat direalisasikan, terjual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
 - b. Aset yang dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan;
 - c. Aset yang diharapkan akan terealisasi dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau
 - d. Berupa kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.
2. Aset tidak lancar, Aset tidak lancar adalah aset yang tidak memenuhi definisi aset lancar. Aset tidak lancar diantaranya;
 - a. Investasi Jangka Panjang, Investasi dalam bentuk Obligasi dan saham, atau investasi dalam bentuk dana yang disisihkan untuk tujuan tertentu.
 - b. Aset Tetap, Aset tetap adalah aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, misalnya tanah, bangunan, kendaraan, mesin, peralatan.
 - c. Aset Tak Berwujud, Aset tak berwujud merupakan aset tanpa wujud fisik yang bukan berbentuk instrumen keuangan, misalnya hak paten, hak cipta dan *goodwill*.

Liabilitas

Menurut Martani dkk (2016:141) Liabilitas merupakan kewajiban masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Liabilitas terbagi dua;

1. Liabilitas Jangka Pendek, Berdasarkan PSAK no. 1 Entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek jika:
 - a. Liabilitas diharapkan akan selesai dalam siklus operasi normal
 - b. Liabilitas yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan (misalnya instrumen derivatif)
 - c. Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk dilisakan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah pelaporan; atau
 - d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan. (Martani, dkk 2016:141)
2. Liabilitas Jangka Panjang, adalah kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan, yang jatuh temponya lebih dari dua belas bulan. Liabilitas jangka panjang biasanya berasal dari pembiayaan (penerbitan obligasi), kegiatan operasional perusahaan (kewajiban pensiun, pajak tangguhan) dan kewajiban yang bergantung pada terjadi atau tidaknya suatu peristiwa di masa depan.

Ekuitas

Menurut Martani dkk (2016:138) “Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan sesudah dikurangi liabilitas. Yang termasuk ekuitas (IAS 1): modal dan cadangan modal yang didistribusikan ke pemegang ekuitas perusahaan induk dan pemilik minoritas”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental yang terkait dengan penggunaan berbagai formula pengolahan data yang ada dalam program aplikasi spreadsheet dalam Ms Excel untuk menyusun Laporan Keuangan Perusahaan. Langkah kerja penelitian ini terdiri dari 3 kelompok utama, yaitu:

1. Perancangan siklus akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan aplikasi spreadsheet. siklus akuntansi untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan aplikasi spreadsheet tidak berbeda dengan siklus akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan secara manual, hanya saja dalam aplikasi spreadsheet dilakukan beberapa penyesuaian desain jurnal maupun buku besar dan buku pembantu dalam proses pencatatan dan klasifikasi transaksi perusahaan. Penyesuaian bentuk dan format jurnal maupun buku besar hanya dilakukan untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan dengan tetap mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi spreadsheet dirancang dengan mengintegrasikan berbagai formula yang terdapat dalam MS Excel untuk menyusun laporan keuangan perusahaan mengikuti siklus akuntansi yang berlaku. Hasil penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan aplikasi spreadsheet ini akan memudahkan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan mereka. Karena perusahaan cukup mengentrikan data transaksi ke dalam jurnal yang secara otomatis akan terhubung dengan buku besar dan buku pembantu terkait dan semuanya akan tersaji dalam laporan keuangan.
3. Uji coba penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan aplikasi spreadsheet dilakukan dengan membandingkan hasil laporan keuangan perusahaan yang diolah dengan aplikasi spreadsheet dengan hasil laporan keuangan perusahaan yang disusun secara manual maupun dengan menggunakan software aplikasi computer akuntansi seperti SAP dan MYOB. Dimana untuk transaksi perusahaan yang sama, jika hasil laporan keuangan perusahaan yang diolah dengan aplikasi spreadsheet ini sama dengan hasil laporan keuangan yang disusun secara manual atau terkomputerisasi dengan program aplikasi computer akuntansi, maka model penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan aplikasi spreadsheet ini dianggap valid.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PD Beras Padaringan yang berlokasi di Jalan Sarijadi Blok 24 Bandung. Sesuai dengan judul penelitian, maka pemilihan waktu penelitian yaitu menggunakan transaksi di bulan berjalan yaitu bulan Maret yang diharapkan dapat diteruskan dengan transaksi yang berjalan selanjutnya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- a. Metode wawancara, merupakan metode yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada pegawai PD Beras Padaringan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
- b. Metode observasi, merupakan metode yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke perusahaan PD Beras Padaringan.
- c. Metode Studi Pustaka, merupakan metode yang dilakukan dengan mencari beberapa sumber buku referensi dan data yang diberikan oleh PD Beras Padaringan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan aplikasi *spreadsheet* bagi perusahaan jasa dan perusahaan dagang relatif sama. Terdapat perbedaan pada beberapa tahap penyusunan menggunakan *spreadsheet* yaitu perusahaan jasa cukup hanya menggunakan jurnal umum, sedangkan perusahaan dagang menggunakan jurnal umum dan jurnal khusus dalam mencatat transaksi perusahaan sehari-hari.

Secara umum, penyusunan laporan keuangan perusahaan menggunakan aplikasi *spreadsheet* terdiri dari beberapa tahap:

1. Format Daftar Akun

No.Rekening	Akun
100	Kas
102	Persediaan Barang dagang
103	Harga Pokok Penjualan
104	Perlengkapan
111	Peralatan
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan
113	Kendaraan
114	Akumulasi penyusutan Kendaraan
115	Tanah
116	Gedung
117	Akumulasi Penyusutan Gedung
300	Modal Suhondo
301	Prive
400	Penjualan
600	Beban Gaji
601	Beban Penyusutan Perlengkapan
602	Beban Penyusutan Peralatan
603	Beban Penyusutan Gedung
604	Beban BBM
605	Beban Listrik
606	Beban Lain-Lain

2. Format Neraca Saldo Awal

AKTIVA			
No	Akun		
AKTIVA LANCAR			
100	Kas	Rp 5.000.000	
101	Persediaan barang dagang	Rp117.147.000	
103	Perlengkapan	Rp 116.000	+
	TOTAL AKTIVA LANCAR		Rp 122.263.000
AKTIVA TETAP			
111	Peralatan	Rp 4.125.000	
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan	-Rp 68.750	
113	Kendaraan Motor	Rp 7.000.000	
114	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp (145.833)	
115	Tanah	Rp100.000.000	
116	Bangunan	Rp200.000.000	
117	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp (1.666.667)	+
	TOTAL AKTIVA TETAP		Rp 309.243.750
	TOTAL AKTIVA		Rp 431.506.750
PASSIVA			
No	Akun		
LIABILITAS			
			+
	TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS			
300	Modal	Rp431.506.750	+
	TOTAL MODAL		Rp 431.506.750
	TOTAL PASSIVA		Rp 431.506.750

3. Format Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
1	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
2	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
3	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
4	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
5	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
6	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
7	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
8	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
9	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
10	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
11	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
12	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
13	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
14	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
15	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
16	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
17	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
18	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
19	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
20	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
21	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
22	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
23	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
24	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
25	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
26	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
27	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
28	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
29	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
30	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 10.176.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 10.176.000
31	Harga Pokok Penjualan	✓	Rp 20.252.000	
	Persediaan Barang Dagang	✓		Rp 20.252.000
Jumlah			Rp 467.784.000	Rp 467.784.000

4. Format Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Ref.	No. Cek	Debit				Lain-Lain Kredit	
				Kas	Penjualan	Nama Rekening	Jumlah		
Maret	1			Rp 11.100.000	Rp 11.100.000				
	2		BKM-01	Rp 11.080.000	Rp 11.080.000				
	3		BKM-02	Rp 11.045.000	Rp 11.045.000				
	4		BKM-03	Rp 22.220.000	Rp 22.220.000				
	5		BKM-04	Rp 22.150.000	Rp 22.150.000				
	6		BKM-05	Rp 22.060.000	Rp 22.060.000				
	7		BKM-06	Rp 22.150.000	Rp 22.150.000				
	8		BKM-07	Rp 22.220.000	Rp 22.220.000				
	9		BKM-08	Rp 11.100.000	Rp 11.100.000				
	=		BKM-09	Rp 11.080.000	Rp 11.080.000				
	=		BKM-10	Rp 22.150.000	Rp 22.150.000				
	=		BKM-11	Rp 22.060.000	Rp 22.060.000				
	=		BKM-12	Rp 22.150.000	Rp 22.150.000				
	=		BKM-13	Rp 22.220.000	Rp 22.220.000				
	=		BKM-14	Rp 11.100.000	Rp 11.100.000				
	=		BKM-15	Rp 11.080.000	Rp 11.080.000				
	=		BKM-16	Rp 11.045.000	Rp 11.045.000				
	=		BKM-17	Rp 22.220.000	Rp 22.220.000				
	=		BKM-18	Rp 11.100.000	Rp 11.100.000				
	=		BKM-19	Rp 11.080.000	Rp 11.080.000				
	=		BKM-20	Rp 11.100.000	Rp 11.100.000				
	=		BKM-21	Rp 11.045.000	Rp 11.045.000				
	=		BKM-22	Rp 11.100.000	Rp 11.100.000				
	=		BKM-23	Rp 11.045.000	Rp 11.045.000				
	=		BKM-24	Rp 22.220.000	Rp 22.220.000				
	=		BKM-25	Rp 22.150.000	Rp 22.150.000				
	=		BKM-26	Rp 22.060.000	Rp 22.060.000				
	=		BKM-27	Rp 11.080.000	Rp 11.080.000				
	=		BKM-28	Rp 11.045.000	Rp 11.045.000				
	=		BKM-29	Rp 22.220.000	Rp 22.220.000				
	=		BKM-30	Rp 487.475.000	Rp 487.475.000				
			JUMLAH	Rp 487.475.000	Rp 487.475.000				

5. Format Jurnal Pengeluaran Kas

Halaman: JPLK-05

Tanggal	Keterangan	Ref.	No.Cek	Debit				Kredit	
				Utang Dagang	Lain-Lain Debit		Pot. Pembelian	Kas	
					Nama Rekening	Jumlah			
Maret	1				Beban Gaji	Rp 2.400.000		Rp 2.400.000	
			PLN		Beban Listrik	Rp 450.000		Rp 450.000	
					Beban Lain-Lain	Rp 900.000		Rp 900.000	
					Prive	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	
					Beban BBM	Rp 50.000		Rp 50.000	
	8				Pembelian Persediaan Barang dagang	Rp 119.200.000		Rp 119.200.000	
					Pembelian Perlengkapan	Rp 196.000		Rp 196.000	
					Beban BBM	Rp 50.000		Rp 50.000	
	15				Pembelian Persediaan Barang dagang	Rp 82.310.000		Rp 82.310.000	
					Beban BBM	Rp 50.000		Rp 50.000	
	22				Pembelian Persediaan Barang dagang	Rp 90.240.000		Rp 90.240.000	
					Beban BBM	Rp 50.000		Rp 50.000	
	29				Pembelian Persediaan Barang dagang	Rp 95.885.000		Rp 95.885.000	
					Pembelian Perlengkapan	Rp 218.000		Rp 218.000	
					Beban BBM	Rp 50.000		Rp 50.000	
					JUMLAH	Rp 394.049.000		Rp 394.049.000	

6. Format Neraca Saldo

No.Rekenin	Akun	Debit	Kredit
100	Kas	Rp 98.426.000	
102	Persediaan Barang dagang	Rp 57.038.000	
103	Harga Pokok Penjualan	Rp 447.744.000	
104	Perlengkapan	Rp 530.000	
111	Peralatan	Rp 4.125.000	
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan		Rp 68.750
113	Kendaraan	Rp 7.000.000	
114	Akumulasi penyusutan Kendaraan		Rp 145.833
115	Tanah	Rp 100.000.000	
116	Bangunan	Rp 200.000.000	
117	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 1.666.667
300	Modal Suhondo		Rp 431.506.750
301	Prive	Rp 2.000.000	
400	Penjualan		Rp 487.475.000
600	Beban Gaji	Rp 2.400.000	
601	Beban Penyusutan Perlengkapan	-	
602	Beban Penyusutan Peralatan	-	
603	Beban Penyusutan Kendaraan	-	
604	Beban Penyusutan Gedung	-	
605	Beban BBM	Rp 250.000	
606	Beban Listrik	Rp 450.000	
607	Beban Lain-Lain	Rp 900.000	
	TOTAL	Rp 920.863.000	Rp 920.863.000

7. Format Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
Maret 31	Beban Perlengkapan		Rp 217.000	
	Perlengkapan			Rp 217.000
31	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 34.375	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp 34.375
31	Beban Penyusutan Kendaraan		Rp 72.917	
	Akumulasi Penyusutan Kendaraan			Rp 72.917
31	Beban Penyusutan Bangunan		Rp 833.333	
	Akumulasi Penyusutan Bangunan			Rp 833.333
	TOTAL		Rp 1.157.625	Rp 1.157.625

8. Format Laporan Laba Rugi

PD BERAS PADARINGAN LAPORAN LABA RUGI PER. 31 MARET 2020				
Catatan				
Penjualan :				
Penjualan	11	Rp 487.475.000	+	
				Total Penjualan Bersih Rp 487.475.000
Harga Pokok Penjualan :				
Harga Pokok Penjualan	5	Rp 447.744.000	+	
				Harga Pokok Penjualan Rp 447.744.000
				Laba Kotor Rp 39.731.000
Biaya Operasi :				
Biaya Administrasi				
Beban Gaji	h, 12	Rp 2.400.000		
Beban Penyusutan Perlengkapan	h, 12	Rp 217.000		
Beban Penyusutan Peralatan	h, 12	Rp 34.375		
Beban Penyusutan Kendaraan	h, 12	Rp 72.917		
Beban Penyusutan Gedung	h, 12	Rp 833.333		
Beban BBM	h, 12	Rp 250.000		
Beban Listrik	h, 12	Rp 450.000	+	
				Total Biaya Administrasi Rp 4.257.625
Biaya Lain-lain				
Beban Lain-Lain	h, 12	Rp 900.000	+	
				Total Biaya Lain-lain Rp 900.000
				Total Biaya Rp 5.157.625
				Laba Sebelum Pajak : Rp 34.573.375
				Pajak Penghasilan Rp -
				Laba Bersih : Rp 34.573.375

9. Format Laporan Perubahan Ekuitas

PD BERAS PADARINGAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER. 31 MARET 2020		
Catatan		
Modal Suhondo	9	Rp 431.506.750
Penambahan/Pengurangan Modal :		
Laba Bersih		Rp 34.573.375
Prive	10	Rp (2.000.000) +
		Total Penambahan/Pengurangan Modal Rp 32.573.375
		Modal Akhir Rp 464.080.125

10. Format Laporan Posisi Keuangan

PDBERAS PADARINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PER. 31 MARET 2020			
		Catatan	
ASET LANCAR:			
100	Kas	3	Rp 98.426.000
101	Persediaan barang dagang	d,4	Rp 57.038.000
103	Perlengkapan	e,6	Rp 313.000 +
	TOTAL ASET LANCAR		Rp 155.777.000
ASET TETAP:			
111	Peralatan	f,6	Rp 4.125.000
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan	8	-Rp 103.125
113	Kendaraan Motor	g,7	Rp 7.000.000
114	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	8	-Rp 218.750
115	Tanah	g,7	Rp 100.000.000
116	Bangunan	g,8	Rp 200.000.000
117	Akumulasi Penyusutan Bangunan	8	-Rp 2.500.000 +
	TOTAL ASET TETAP		Rp 308.303.125
	TOTAL ASET		Rp 464.080.125
LIABILITAS:			
	TOTAL LIABILITAS	+ _____	Rp -
EKUITAS:			
300	Modal	9	Rp 464.080.125 +
	TOTAL EKUITAS		Rp 464.080.125
	JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS		Rp 464.080.125

11. Format Jurnal Penutup

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
MAR 31	Penjualan		Rp 487.475.000	
	Ikhtisar Laba-Rugi			Rp 487.475.000
	31 Ikhtisar Laba-Rugi		Rp 452.901.625	
	Harga Pokok Penjualan			Rp 447.744.000
	Beban Gaji			Rp 2.400.000
	Beban Penyusutan Perlengkapan			Rp 217.000
	Beban Penyusutan Peralatan			Rp 34.375
	Beban Penyusutan Kendaraan			Rp 72.917
	Beban Penyusutan Gedung			Rp 833.333
	Beban BBM			Rp 250.000
	Beban Listrik			Rp 450.000
	Beban Lain-Lain			Rp 900.000
	31 Ikhtisar Laba-Rugi		Rp 34.573.375	
	Modal Suhondo			Rp 34.573.375
	31 Modal Suhondo		Rp 2.000.000	
	Prive			Rp 2.000.000
	TOTAL		Rp 976.950.000	976950000

12. Format Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

No.Rek	Nama Rekening	Ref	Debit	Kredit
100	Kas		Rp 98.426.000	
102	Persediaan Barang dagang		Rp 57.038.000	
103	Harga Pokok Penjualan		-	
104	Perlengkapan		Rp 313.000	
111	Peralatan		Rp 4.125.000	
112	Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp 103.125
113	Kendaraan		Rp 7.000.000	
114	Akumulasi penyusutan Kendaraan			Rp 218.750
115	Tanah		Rp 100.000.000	
116	Gedung		Rp 200.000.000	
117	Akumulasi Penyusutan Gedung			Rp 2.500.000
300	Modal Suhondo			Rp 464.080.125
301	Prive		-	
400	Penjualan			-
600	Beban Gaji		-	
601	Beban Penyusutan Perlengkapan		-	
602	Beban Penyusutan Peralatan		-	
603	Beban Penyusutan Kendaraan		-	
604	Beban Penyusutan Gedung		-	
605	Beban BBM		-	
606	Beban Listrik		-	
607	Beban Lain-Lain		-	
	TOTAL		Rp 466.902.000	Rp 466.902.000

PENUTUP

Aplikasi *Spreadsheet* merupakan program aplikasi yang terdapat dalam Microsoft Excel, aplikasi tersebut dapat digunakan menjadi alternatif untuk pengolahan laporan keuangan untuk perusahaan kecil dan menengah. Sama halnya untuk pengolahan laporan keuangan pada aplikasi lainnya, seperti MYOB, Zahir Accounting dan lain-lain, aplikasi spreadsheet dalam microsoft excel juga dapat digunakan secara otomatis dengan menginput transaksi jurnal dan menginput saldo awal dengan validnya informasi keuangan perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi spreadsheet yang dihasilkan masih terbatas untuk perusahaan dengan skala kecil dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliya, Nila. Sukawati, Renny, Marwanto R. Aplikasi Perhitungan Biaya Produksi Pakaian Menggunakan Metode Just In Time. 2019 (Online). Available: <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/view/11247>
- Fernanda, Rian. Nelsi W. Marwanto R. Aplikasi Berbasis Android Untuk Perhitungan Kas Menggunakan Metode Cash Basis (Online). 2019. Available: <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/viewFile/1123/10991>
- Fess, Warren Reve. *Accounting, Pengantar Akuntansi Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Hery. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2019.
- Hidyat, Mahsa. Widyanti, Asti. Marwanto R. Aplikasi Perencanaan dan Pengelolaan Biaya Jasa Pelayanan Pembangunan Berbasis Web. (Online). 2019. Available: <https://libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/appliedscience/article/viewFile/1246/11111>
- Horngren, Charles T. Dan Walter T. Harrison Jr. *Akuntansi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. 2017
- Martani, Dwi. Dan kawan-kawan. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Reeve, James M. dan kawan-kawan. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2018.
- Suradadi. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Gaya Media. 2019.